

## Layanan Bimbingan Konseling Islam pada Anak Jalanan Usia Dini

Dwi Nur Attira Ain<sup>1</sup>, Nunzairina<sup>2</sup>, Dhiva Shahilla Saragih<sup>3</sup>, Arneta Widia<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

e-mail: [dwinur.attira9@gmail.com](mailto:dwinur.attira9@gmail.com)<sup>1</sup>, [nunzairina@uinsu.ac.id](mailto:nunzairina@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dhivashahilla02@gmail.com](mailto:dhivashahilla02@gmail.com)<sup>3</sup>, [widiaarneta14@gmail.com](mailto:widiaarneta14@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya layanan bimbingan konseling pada anak jalanan usia dini. Hal ini dilatarbelakangi oleh upaya aplikasi layanan bimbingan konseling Islam pada anak jalanan untuk bimbingan konseling Islami yang penting bagi anak jalanan karena membantu mereka dalam mengatasi masalah emosional, memperkuat nilai-nilai Islami, mengatasi masalah perilaku, membangun hubungan dengan Tuhan, dan membantu mereka dalam reintegrasi sosial. Bimbingan konseling ini memberikan pedoman yang kokoh dan mendukung anak jalanan dalam perjalanan hidup mereka menuju kehidupan yang lebih baik. Penelitian ini digunakan dengan metode menggunakan metodologi studi pustaka (*library research*), pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan mengontruksi dari berbagai sumber yang sudah ada, di mana teknik pengambilan data dilakukan dengan menganalisis studi literatur, diambil dari buku, jurnal, artikel, dan lain-lain yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu layanan bimbingan konseling Islami pada anak jalanan, sehingga sumber data yang digunakan sumber data sekunder. Dari analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa bimbingan konseling Islami bagi anak jalanan usia dini sangatlah penting, dikarenakan beberapa faktor, yaitu: memberikan dukungan emosional, memperkuat nilai-nilai Islami, mengatasi masalah perilaku, membangun hubungan dengan Tuhan, dan membantu reintegrasi sosial.

**Kata kunci:** Anak Jalanan, Anak Usia Dini, Konseling Islami, Layanan Bimbingan.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the importance of guidance and counseling services for street children at an early age. This is motivated by efforts to apply Islamic guidance and counseling services to street children for Islamic counseling which is important for street children because it helps them overcome emotional problems, strengthens Islamic values, overcomes behavioral problems, builds a relationship with God, and helps them in social reintegration. This guidance counseling provides solid guidelines and supports street children in their life's journey towards a better life. This research was used using the library research method to collect data by finding sources and constructing from various existing sources where the data collection technique was carried out by analyzing literature studies taken from books, journals, articles, and others. related to our research theme, namely Islamic guidance and counseling services for street children, so that the data source used is secondary data sources. From our analysis it was found that Islamic counseling for street children at an early age is very important due to several factors, namely: Providing emotional support, Strengthening Islamic values, Overcoming behavioral problems, Building a relationship with God, Helping social reintegration.

**Keywords :** *Street Children, Early Childhood, Islamic Counseling, Guidance Services.*

## PENDAHULUAN

Saat ini belum ada kepastian jumlah seluruh anak jalanan di Indonesia, termasuk di Kota Medan. Perkiraan anak jalanan yang berada di Medan didasarkan pada Pemerintah Kota (Pemkot) Medan yang mengakui bahwa jumlah anak jalanan dan pengemis di bawah umur sebanyak 505 orang anak, dalam rapat paripurna di gedung DPRD Kota Medan. Namun tidak semua dari jumlah tersebut menerima bimbingan sosial, sehingga masih banyak anak jalanan yang sifatnya liar karena tidak ditangani oleh rumah singgah atau lembaga-lembaga yang menangani anak jalanan, sehingga mereka cenderung rawan terhadap tindakan yang menentang norma dan nilai yang berlaku di masyarakat (Tjahjorini, *et.al.*, 2005).

Menyadari hal ini, maka diperlukan upaya aplikasi layanan bimbingan konseling Islam pada anak jalanan, untuk bimbingan konseling Islami sangat penting bagi anak jalanan guna membantu mereka dalam mengatasi masalah emosional, memperkuat nilai-nilai Islami, mengatasi masalah perilaku, membangun hubungan dengan Tuhan, dan membantu mereka dalam reintegrasi sosial. Bimbingan konseling ini memberikan pedoman yang kokoh dan mendukung anak jalanan dalam perjalanan hidup mereka menuju kehidupan yang lebih baik (Alhidayatillah, 2019: 112-125).

Berdasarkan hal tersebut, maka kebutuhan bimbingan dan konseling tidak lagi dalam lingkungan sekolah saja, namun juga merambah ke lingkungan masyarakat. Bimbingan dan konseling Islam sangat dibutuhkan dalam lingkungan masyarakat, karena populasi yang beragam dan masalah manusia semakin meluas. Bimbingan ini dibutuhkan masyarakat sebagai penyedia layanan satu-satunya. Oleh karena itu, konselor harus bisa membantu masalah-masalah yang ada di masyarakat, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka sendiri (Zahra, 2017: 49-53).

Berdasarkan uraian yang sudah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan rumusan masalah untuk melihat alasan seberapa penting bimbingan konseling Islami kepada anak jalanan yang kami jadikan sebagai objek penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti memilih melakukan penelitian dengan judul "*Layanan Bimbingan Konseling Islami bagi Anak Jalanan Usia Dini*".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi studi pustaka (*library research*) pengumpulan data dengan cara mencari sumber dan mengontruksi dari berbagai sumber yang sudah ada. Metodologi studi pustaka adalah suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi yang telah dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal, buku, laporan penelitian, tesis, dan sumber-sumber lain yang relevan (Assingily, 2021).

Studi pustaka biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian tertentu, mengevaluasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan mengumpulkan landasan teoritis yang diperlukan untuk penelitian yang akan dilakukan (Rijali, 2019). Teknik pengambilan data dilakukan dengan menganalisis studi literatur yang diambil dari buku, jurnal, dan lain-lain yang relevan dengan tema penelitian, yaitu layanan bimbingan konseling Islami pada anak jalanan, sehingga sumber data yang digunakan sumber data sekunder.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sangat penting memahami bimbingan dan konseling untuk mengembangkan potensi diri setiap orang. Bagi orang yang memahami bimbingan dan konseling, mereka mengenal dan menemukan jati dirinya sebagai manusia yang diciptakan Tuhan di muka bumi ini, manusia harus berusaha sekuat tenaga untuk mengatasi kehidupan dan permasalahannya, ia harus kuat imannya, kuat sikap dan perilakunya, berhasil mengatasi tugas tersebut (Fitriyah & Laila, 2013). Sifat ketuhanannya mengacu pada dia secara keseluruhan. Orang seringkali hanya tertarik pada kebahagiaan yang dapat dicapai dan mudah dicapai tanpa memikirkannya dengan akal sehat. Dengan demikian, konseling Islami pada dasarnya

membentuk kondisi mental, pikiran dan jiwa manusia agar menjadi manusia yang matang secara emosional, intelektual dan sosial dan terutama dewasa dalam iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk menemukan kepemimpinan dan mengembangkan kepribadian yang sehat, setiap orang harus mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dan menerimanya secara positif dan sebagai modal untuk mengembangkan masa depan mereka. Sebagai manusia normal, setiap orang tentu saja memiliki hal-hal negatif selain hal-hal positif. Seseorang selalu sehat jika dapat menerima dirinya apa adanya dan dapat mewujudkan hal-hal positif terkait penerimaan diri tersebut. Apalagi dengan anak jalanan yang merasa kebutuhan hidupnya tidak sama dengan orang lain seusianya sehingga menimbulkan ketidakjujuran, karena meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya, selain ketidakjujuran, anak sering tidak sabar, perilaku impulsif sangat dominan. di bawah pengaruh orang tua seusianya, anak sering menggunakan kekerasan (fisik atau verbal) (Rahayu, 2018).

Oleh karena itu, yang menjadi acuan penulis adalah mengembangkan kepribadian dan cara berpikir yang sehat melalui layanan bimbingan Islami bagi anak jalanan khususnya pada anak usia dini, agar anak terhindar dari gejala gangguan jiwa atau penyakit yang menciptakan. Keselarasan yang benar-benar terkait dengan fungsi jiwa dan mampu menanggung masalah biasa dan mengalami kebahagiaan dan kemampuannya secara positif, mampu menyesuaikan diri dan lingkungan dengan iman dan takwa, serta berusaha untuk mencapai kehidupan yang bermakna dan bahagia dalam dunia ini dan selanjutnya (Daulay, 2018).

Bimbingan konseling Islami untuk anak jalanan sangat penting karena memiliki beberapa alasan yang kuat. Berikut adalah alasan mengapa bimbingan konseling Islami penting bagi anak jalanan: *pertama, memberikan dukungan emosional*. Bimbingan konseling Islami membantu anak jalanan dalam mengatasi perasaan cemas, stres, dan trauma yang mereka alami. Melalui bimbingan konseling ini, anak-anak jalanan dapat mengekspresikan emosi mereka dengan bebas dan memperoleh dukungan emosional dari konselor yang berpengalaman.

*Kedua, memperkuat nilai-nilai Islami*. Bimbingan konseling Islami membantu anak jalanan dalam memahami dan memperkuat nilai-nilai Islam yang dapat menjadi landasan moral bagi kehidupan mereka. Ini dapat membantu anak jalanan dalam membangun kepribadian yang kuat, memiliki tujuan hidup yang jelas, dan membuat keputusan yang baik berdasarkan ajaran agama.

*Ketiga, mengatasi masalah perilaku*. Anak jalanan seringkali menghadapi berbagai masalah perilaku, seperti kecanduan obat-obatan, kekerasan, dan kejahatan. Bimbingan konseling Islami dapat membantu mereka mengatasi masalah ini dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang akibat negatif dari perilaku tersebut, serta memberikan alternatif perilaku yang lebih baik berdasarkan ajaran agama.

*Keempat, membangun hubungan dengan Tuhan*. Bimbingan konseling Islami membantu anak jalanan untuk membangun hubungan yang kuat dengan Tuhan mereka. Ini memberikan mereka harapan, kepercayaan, dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup mereka. Dengan memperkuat hubungan spiritual mereka, anak jalanan dapat merasa lebih terhubung dengan sesama manusia dan merasa memiliki makna dalam hidup mereka.

*Kelima, membantu reintegrasi sosial*. Bimbingan konseling Islami dapat membantu anak jalanan untuk beralih dari kehidupan jalanan ke kehidupan yang lebih terstruktur dan positif. Konselor dapat membantu mereka dalam membangun keterampilan sosial, mengembangkan minat dan bakat, serta membantu mereka menemukan jalur pendidikan atau pekerjaan yang sesuai. Dengan bimbingan ini, anak jalanan memiliki kesempatan untuk mengubah kehidupan mereka dan menjadi anggota yang produktif dalam masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling Islam pada anak jalanan usia dini sangat penting untuk dipahami, dalam rangka pengembangan masa depan anak jalanan tersebut. Apalagi pada anak

jalanannya yang merasa kebutuhan hidupnya tak seperti anak lain yang seusianya, sehingga menimbulkan sikap tidak jujur karena meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Untuk itu, diperlukan upaya menjadikan layanan bimbingan konseling Islam sebagai langkah membangun pribadi dan mental yang sehat bagi anak jalanan terutama anak usia dini, sehingga mereka terhindar dari gejala gangguan atau penyakit mental, serta terwujudnya keharmonisan serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi masalah yang terjadi. Selanjutnya mereka dapat merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya, adanya kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan lingkungannya, berlandaskan keimanan dan ketakwaan, serta bertujuan untuk mencapai hidup anak jalanan tersebut bermakna dan bahagia di dunia dan di akhirat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayatillah, N. (2019). "Urgensi Dakwah Bil Hikmah pada Generasi Millennial" *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 1(2), 112-125. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/idarotuna/article/view/7024>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: CV. K-Media.
- Daulay, M. (2018). "Urgensi Bimbingan Konseling Islam dalam Membentuk Mental Yang Sehat" *Hikmah*, 12(1), 146-159. [http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id:80/index.php/Hik/article/download/859/pdf\\_8](http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id:80/index.php/Hik/article/download/859/pdf_8).
- Fitriyah, A, & Laila, F. N. (2013). "Pengaruh Bimbingan Konseling Islam Terhadap Peningkatan Moral Anak Jalanan di Sanggar Alang-alang Surabaya" *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 3(1), 96-116. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jbki/article/view/151>.
- Rijali, A. (2019). "Analisis Data Kualitatif" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(3), 81-95. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374>.
- Rahayu, A. P. (2018). "Perilaku Anti Sosial Anak Jalanan Usia Dini di Kota Surabaya (Studi Kasus Anak Jalanan Usia Dini di Kawasan Jembatan Merah)" *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3). <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pedagogi/article/view/1142>.
- Tjahjorini, S., Slamet, M., Asngari, P. S., & Susanto, D. (2005). "Persepsi Anak Jalanan Terhadap Bimbingan Sosial Melalui Rumah Singgah di Kotamadya Bandung" *Jurnal Penyuluhan*, 1(1). <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jupe/article/view/2094>.
- Zahra, M. (2017). "Urgensi Bimbingan dan Konseling untuk Pelayanan Masalah Anak Jalanan" *SCHOULID (Indonesian Journal of School Counseling)*, 2(3), 49-53. <https://jurnal.icet.org/index.php/schoulid/article/download/426/pdf>.